

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAI DENGAN MACROMEDIA FLASH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI

THE IMPLEMENTATION OF TAI WITH MACROMEDIA FLASH TO IMPROVE ACCOUNTING LEARNING OUTCOMES

Oleh: **Firda Listia Dewi**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Email: firdalistiadewi@gmail.com

Sukanti

Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret tahun ajaran 2015/2016 pada kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan tes, sedangkan instrumen penelitian yang digunakan catatan lapangan dan tes. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif siswa. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar siswa ranah kognitif meningkat sebesar 77,34% dari nilai 44,44 (*pre test*) menjadi 78,81 (*post test*) serta diperoleh persentase ketuntasan klasikal 61,9%. Pada siklus II, rata-rata hasil belajar siswa ranah kognitif juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 31,78% dengan rata-rata nilai 67,14 (*pre test*) dan 88,48 (*post test*) serta diperoleh persentase ketuntasan klasikal 100%.

Kata kunci: model pembelajaran kooperatif, *Team Accelerated Instruction* (TAI), *Macromedia Flash*, hasil belajar akuntansi ranah kognitif

Abstract

This research aims to improve accounting cognitive learning outcomes of students XI IPS 3 SMAN 1 Pleret at 2015/2016 academic year on standart competency to records transactions / documents into the general ledger through Team Accelerated Instruction (TAI) cooperative learning model with Macromedia Flash. This study is a classroom action research that conducted in two cycles. This research use documentation and testing technique for collecting data, field notes and tests as intruments, and descriptive quantitative for data analysis. This research revealed that TAI's cooperative learning model using Macromedia Flash can improve accounting cognitive learning outcomes. In the first cycle, the average cognitive learning outcomes of students increased by 77.34% from 44.44 (pre-test) into 78.81 (post-test) and the percentage of classical completeness obtained 61.9% In the second cycle, the average cognitive learning outcomes of students also increased by 31.78% from 67.14 (pre-test) into 88.48 (post-test) and percentage of classical completeness obtained 100%.

Keywords: cooperative learning, *Team Accelerated Instruction* (TAI), *Macromedia Flash*, accounting cognitive learning outcomes

PENDAHULUAN

Suatu negara dikatakan maju apabila memiliki bangsa yang mampu bersaing dengan negara lain. Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki suatu negara. Dalam pendidikan formal hasil belajar siswa dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Penilaian prestasi belajar siswa pada umumnya dilakukan di akhir pembelajaran melalui tes, ujian, maupun tugas untuk mengetahui penguasaan terhadap materi yang sudah diajarkan.

Hasil belajar akuntansi di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret masih rendah, karena belum dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan oleh guru yang dalam melaksanakan pembelajaran masih bersifat konvensional. Guru harus mau mengubah metode pembelajaran dari metode ceramah klasikal ke metode pembelajaran lain yang bisa meningkatkan hasil belajar akuntansi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sebelum menentukan suatu metode pembelajaran terlebih dahulu ditentukan strategi pembelajaran. Romizowsky (dalam Rusmono, 2012: 22) mendefinisikan strategi pembelajaran sebagai kegiatan yang digunakan seseorang dalam usaha untuk memilih metode pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 16 September 2015 di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret terdapat beberapa masalah. Jumlah siswa kelas XI IPS 3 adalah 25 siswa, yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 16 perempuan. Berdasarkan informasi dari guru akuntansi yang mengajar di kelas tersebut, kelas XI IPS 3 merupakan kelas yang paling ramai, kurang aktif dalam kegiatan belajar, serta nilai rata-rata kelas lebih rendah jika dibandingkan dengan kelas yang lain. Hal ini memang benar terbukti saat peneliti melakukan observasi, ketika guru menyampaikan materi sejumlah 44% atau 11 dari 25 siswa membicarakan materi di luar pelajaran. Saat guru memancing untuk bertanya, hanya ada tiga siswa yang berani untuk mengajukan pertanyaan. Bahkan ketika guru memberikan tugas sejumlah 16% atau 4 dari 25 siswa tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan. Hasil belajar siswa juga terlihat belum maksimal, dimana pada pembelajaran akuntansi, nilai siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76. Masih ada sekitar 52% siswa atau sebanyak 13 siswa yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan.

Permasalahan proses pembelajaran di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret tersebut perlu segera ditindaklanjuti untuk

memperbaiki proses pembelajaran yang terkait dengan penerapan model dan penggunaan media pembelajaran. Perlu adanya suatu model pembelajaran yang mampu menjadikan proses pembelajaran di sekolah sebagai kegiatan yang lebih mengaktifkan siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu siswa agar tidak merasa kesulitan dalam proses pembelajaran akuntansi adalah dengan strategi pembelajaran kooperatif. Miftahul Huda (2012: 31) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai pembentukan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari siswa-siswa yang dituntut untuk bekerja sama dan saling meningkatkan pembelajaran siswa-siswa lain.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) pada awalnya dikenal dengan *Team Assisted Individualization*. Slavin (2010: 187) menyebutkan bahwa dasar pemikiran TAI adalah untuk mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa. Perlunya semacam individualisasi itu penting khususnya dalam pelajaran Akuntansi, di mana pembelajaran dari tiap kemampuan yang diajarkan sebagian besar tergantung pada penguasaan kemampuan yang dipersyaratkan. Model

pembelajaran kooperatif tipe TAI ini mengkombinasikan model pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual yang dapat digunakan untuk membantu siswa jika mengalami kesulitan belajar secara individual.

Penerapan model pembelajaran perlu didukung pula dengan media pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media yang sesuai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* adalah dengan *Macromedia Flash*. Media ini mudah digunakan, dan menarik karena dapat menampilkan teks, gambar, animasi, dan audio visual sehingga membuat peserta didik senantiasa memperhatikan pelajaran. *Macromedia Flash* dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran, karena melibatkan indera penglihatan dan pendengaran.

Dalam proses belajar-mengajar di kelas akan lebih efektif dan menarik apabila guru menggunakan media pengajaran. Penggunaan *Macromedia Flash* dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran, dan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami pelajaran. Selain itu, dengan *Macromedia Flash* dapat membuat peserta didik untuk fokus memperhatikan pelajaran, sehingga dapat mengatasi permasalahan peserta didik yang

membicarakan materi di luar pelajaran karena merasa bosan. Dipilihnya *Macromedia Flash* sebagai media untuk membantu guru dalam menyampaikan pelajaran karena media ini cocok diterapkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Pada penerapan pembelajaran menggunakan TAI guru sebelumnya menyampaikan materi terlebih dahulu, kemudian siswa mengerjakan soal secara individual, hasil pekerjaan tadi kemudian dibawa ke kelompok untuk dicek dan didiskusikan. Dalam menyampaikan materi perlu digunakan media yang dapat melibatkan indera ganda seperti indera penglihatan dan pendengaran agar hasil belajar lebih maksimal. Dale (1969) dalam Azhar Arsyad (2011: 10) memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75%, melalui indera dengar sekitar 13%, dan melalui indera lainnya sekitar 12%.

Sesuai dengan analisis permasalahan dan solusi pemecahan masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2015/2016”.

Tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif pada pembelajaran akuntansi kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret tahun ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif, artinya peneliti melakukan penelitian berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru akuntansi di SMA Negeri 1 Pleret.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal bulan Oktober tahun ajaran 2015/2016 di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret. Adapun jumlah siswa kelas XI IPS 3 yaitu 25 siswa, sedangkan objek penelitian ini adalah

hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan tes.

a. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa profil sekolah, dan data prestasi belajar siswa yang dilakukan tindakan. Data mengenai profil sekolah digunakan untuk mendukung data terkait subjek penelitian. Sementara itu data mengenai prestasi belajar siswa digunakan sebagai dasar atau pedoman pembentukan kelompok belajar siswa pada pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*.

b. Tes

Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar akuntansi ranah kognitif siswa dalam standar kompetensi memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa, dengan kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran

kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*. Jenis tes yang digunakan berupa tes pilihan ganda dan uraian, yang disesuaikan dengan jenis materi dan tujuan pengukuran hasil belajar akuntansi ranah kognitif siswa. Butir soal tes juga dianalisis untuk mengetahui daya beda, tingkat kesukaran, alternatif jawaban efektif untuk soal objektif, dan kesimpulan akhir butir soal.

Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama dua siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi pada setiap siklus.

Teknik Analisis Data

Data kuantitatif (nilai hasil belajar) dapat dianalisis secara deskriptif. Data yang diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test* selanjutnya dianalisis untuk diketahui hasilnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil belajar akuntansi ranah kognitif siswa dapat dihitung sebagai berikut:

- a. Rata-rata nilai siswa pada *pre test* ke *post test* pada masing-masing siklus menggunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan:

Me : Rata-rata

$\sum X_i$: Jumlah semua nilai siswa

N : Jumlah siswa

(Sugiyono, 2011: 49)

- b. Ketuntasan belajar akuntansi dari nilai *post test* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- c. Perbandingan hasil belajar akuntansi ranah kognitif siklus I dan siklus II:

$$\frac{\text{Rerata nilai post test siklus II} - \text{Rerata nilai siklus I}}{\text{Rerata nilai post test siklus I}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar akuntansi ranah kognitif dapat dilihat dari nilai pre test dan post test siklus I. Prestasi belajar pada siklus I merupakan prestasi belajar pada kompetensi dasar mencatat transaksi ke dalam jurnal umum. Standar nilai KKM yang ditentukan yaitu 76. Hasil belajar akuntansi ranah kognitif siswa kelas XI IPS 3 yang berjumlah 25 siswa hanya peneliti analisis sejumlah 21 siswa karena pada siklus II sebanyak 4 siswa izin tidak mengikuti pelajaran dikarenakan mendapat tugas dari sekolah untuk mengikuti lawatan sejarah, sehingga peneliti hanya

menganalisis 21 siswa yang mengikuti baik siklus I maupun siklus II.

Secara klasikal seluruh siswa belum mencapai nilai KKM pada *pre test*, sedangkan pada *post test* terdapat 13 dari 21 siswa atau 61,9% yang sudah mencapai nilai KKM. Data hasil perbandingan nilai *pre test* dan *post test* setiap siswa juga menunjukkan setiap siswa mengalami peningkatan nilai. Sementara itu data nilai rata-rata kelas pada pre test dan post test siklus I dapat dihitung sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{Rata-rata pre test siklus I} = \frac{933}{21} = 44,44$$

$$\text{Rata-rata post test siklus I} = \frac{1655}{21} = 78,81$$

Rata-rata nilai kelas *pre test* meningkat dari 44,44 menjadi 78,81 pada *post test* siklus I. Berdasarkan data tersebut maka dapat dihitung persentase peningkatan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus I sebagai berikut:

$$= \frac{78,81 - 44,44}{44,44} \times 100\%$$

$$= 77,34\% \text{ (relatif).}$$

Pada siklus II, secara klasikal 3 dari 21 siswa atau 14,3% sudah mencapai nilai KKM pada *pre test*, sedangkan pada *post test* seluruh siswa sudah mencapai nilai KKM. Data hasil perbandingan nilai *pre test* dan *post test* setiap siswa menunjukkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif secara individual,

dimana setiap siswa mengalami peningkatan nilai. Sementara itu data nilai rata-rata kelas pada *pre test* dan *post test* siklus II dapat dihitung sebagai berikut:

Rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{Rata-rata pre test siklus II} = \frac{1410}{21} = 67,14$$

$$\text{Rata-rata post test siklus II} = \frac{1858}{21} = 88,48$$

Rata-rata nilai kelas *pre test* meningkat dari 67,14 menjadi 88,48 di *post test* siklus II. Berdasarkan data tersebut maka dapat dihitung persentase peningkatan Hasil Belajar Akuntansi pada siklus II sebagai berikut:

$$= \frac{88,48 - 67,14}{67,14} \times 100\%$$

$$= 31,78\% \text{ (relatif).}$$

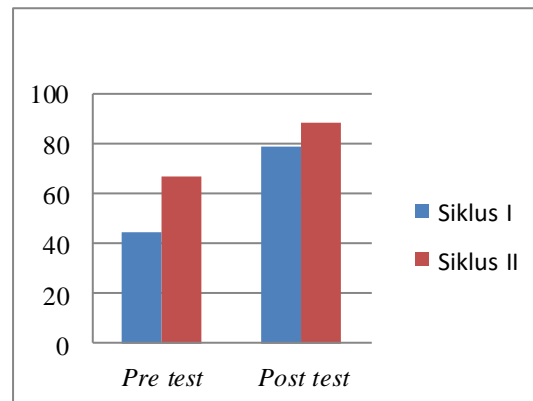
Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* hasil rata-rata kelas dari nilai *pre test* dan *post test* pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Nilai Rata-rata secara Klasikal pada Siklus I dan II

Pelaksanaan	Rata-rata Nilai		Peningkatan
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	
Siklus I	44,44	78,81	77,34%
Siklus II	67,14	88,48	31,78%
Peningkatan	51,08%	12,27%	-58,91%

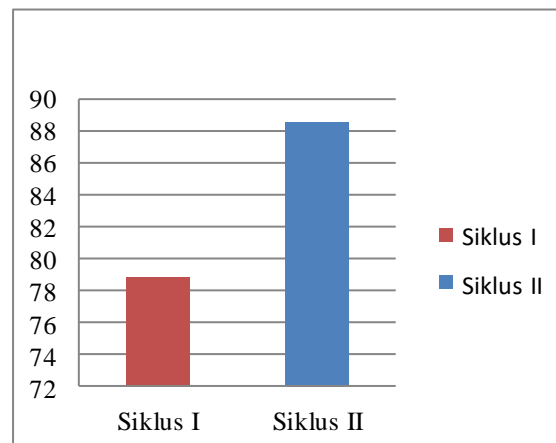
Berdasarkan tabel tersebut, maka peningkatan nilai rata-rata hasil belajar

akuntansi pada setiap siklus digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Perbandingan Nilai *Pre test* dan *Post test*

Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar akuntansi dari siklus I ke siklus II dapat digambarkan sebagai berikut:



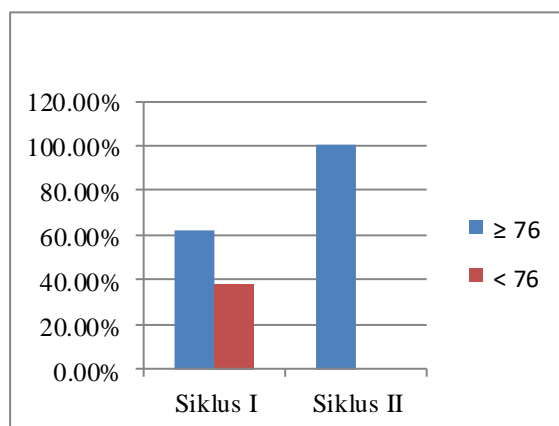
Gambar 2. Perbandingan Nilai *Post test*

Ketuntasan belajar secara klasikal dilihat dari hasil *post test*, dimana minimal 75% siswa mencapai KKM yaitu 76 dan adanya peningkatan ketuntasan dari siklus I ke siklus II. Berikut ini data peningkatan ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I dan siklus II:

Tabel 2. Data Peningkatan Ketuntasan Belajar Secara Klasikal Pada Siklus I dan Siklus II

Nilai	Hasil <i>Post test</i>		Peningkatan
	Siklus I	Siklus II	
≥ 76	61,9%	100%	61,5%
< 76	38,1%	0%	-100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar secara Klasikal

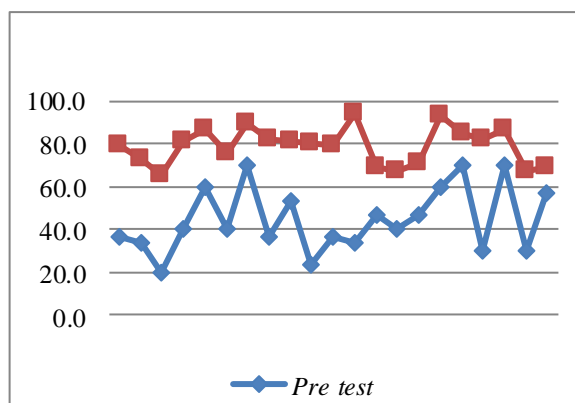
Sementara itu data hasil belajar akuntansi ranah kognitif secara individual setiap siswa dapat dilihat adanya peningkatan dari nilai *pre test* ke *post test* pada setiap siklus. Berikut ini data yang terkait:

Tabel 3. Perbandingan Nilai *Pre test* ke *Post test* Siklus I

No. Absen	Nilai <i>Pre test</i>	Nilai <i>Post test</i>	Peningkatan
1	36.7	79.0	115.5%
2	33.3	73.0	119.0%
3	20.0	65.0	225.0%
4	40.0	81.0	102.5%
5	60.0	87.0	45.0%
6	40.0	75.0	87.5%
7	70.0	89.0	27.1%

8	36.7	82.0	123.6%
9	53.3	81.0	51.9%
10	23.3	80.0	242.9%
11	36.7	79.0	115.5%
12	33.3	94.0	182.0%
13	46.7	69.0	47.9%
14	40.0	67.0	67.5%
15	46.7	71.0	52.1%
16	60.0	93.0	55.0%
17	70.0	85.0	21.4%
18	30.0	82.0	173.3%
19	70.0	87.0	24.3%
20	30.0	67.0	123.3%
21	56.7	69.0	21.8%

Berdasarkan data di atas, dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



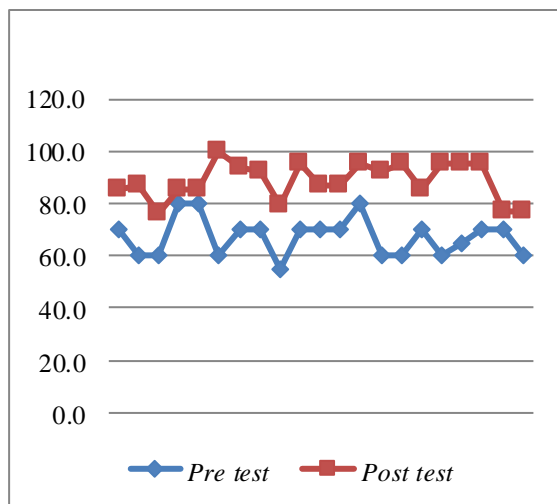
Gambar 4. Perbandingan Nilai *Pre test* dan *Post test* Siklus I

Tabel 4. Perbandingan Nilai *Pre test* ke *Post test* Siklus II

No.	Nilai <i>Pre test</i>	Nilai <i>Post test</i>	Peningkatan
1	70,0	85,0	21,4%
2	60,0	87,0	45,0%
3	60,0	76,0	26,7%
4	80,0	85,0	6,3%
5	80,0	85,0	6,3%
6	60,0	100,0	66,7%
7	70,0	94,0	34,3%
8	70,0	92,0	31,4%
9	55,0	79,0	43,6%

10	70,0	95,0	35,7%
11	70,0	87,0	24,3%
12	70,0	87,0	24,3%
13	80,0	95,0	18,8%
14	60,0	92,0	53,3%
15	60,0	95,0	58,3%
16	70,0	85,0	21,4%
17	60,0	95,0	58,3%
18	65,0	95,0	46,2%
19	70,0	95,0	35,7%
20	70,0	77,0	10,0%
21	60,0	77,0	28,3%

Berdasarkan data di atas, dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 5. Perbandingan Nilai *Pre test* dan *Post test* Siklus II

Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 77,34% dari nilai *pre test* 44,44 menjadi 78,81 pada *post test* untuk pembelajaran siklus I. Peningkatan juga terjadi pada ketuntasan belajar secara klasikal, dimana pada pelaksanaan *pre test* siswa tidak ada yang mencapai nilai KKM sedangkan pada hasil *post test* terdapat 13 dari 21 siswa (61,9%) sudah mencapai nilai 76.

Berdasarkan hasil analisis pencapaian hasil belajar akuntansi ranah kognitif untuk kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum secara individual dapat dilihat bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan dilihat dari hasil *pre test* ke *post test*. Pada dasarnya melalui model pembelajaran dan media belajar yang menarik dapat membuat siswa aktif dalam belajar dan melakukan usaha lebih untuk mencapai prestasi yang maksimal. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi di kelas. Pada model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*, setelah guru menyampaikan materi menggunakan *Macromedia Flash* yang dapat memfokuskan perhatian siswa, kemudian siswa mengerjakan latihan soal secara mandiri terlebih dahulu sesuai kemampuannya sebelum dilaksanakan diskusi, sehingga dapat mencegah rasa malas dengan tidak mau berusaha dan bergantung kepada orang lain ketika diskusi dalam kelompok. Pada evaluasi akhir pun setiap anggota harus mengerjakan tes secara individu dan hasilnya diberikan kembali kepada mereka dan kelompoknya untuk diakumulasikan. Oleh karena itu, agar mampu

berkontribusi maksimal kepada kelompoknya setiap anggota harus mampu meningkatkan hasil belajarnya, dan anggota yang sudah menguasai materi harus membimbing teman satu kelompoknya agar perolehan skor kelompok dapat meningkat. Hal tersebutlah yang dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif pada siswa.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan untuk nilai rata-rata kelas sebesar 31,78%, dimana pada *pre test* nilai rata-rata sebesar 67,14 dan pada *post test* menjadi 88,48. Peningkatan juga terjadi pada ketuntasan belajar secara klasikal. Pada awal pelaksanaan pembelajaran hanya terdapat 3 dari 21 siswa (14,3%) yang sudah mencapai nilai KKM, sementara itu hasil berubah menjadi lebih baik pada akhir pembelajaran yang dapat dilihat dari nilai *post test* dimana seluruh siswa sudah mencapai nilai minimal 76 atau ketuntasan belajar klasikal telah mencapai 100%. Berdasarkan data yang disajikan mengenai hasil belajar akuntansi secara individual, dapat dilihat seluruh siswa mengalami peningkatan dari nilai *pre test* ke *post test*. Perbandingan pelaksanaan siklus I dan siklus II untuk pencapaian nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 12,27%, siklus I nilai rata-rata *post test* 78,81 dan siklus II 88,48. Peningkatan juga terjadi pada pencapaian ketuntasan belajar secara

klasikal sebesar 61,5%, pada siklus I ketuntasan belajar dari hasil *post test* sebesar 61,9% dan pada siklus II ketuntasan belajar dari hasil *post test* dapat mencapai 100%.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terjadi peningkatan hasil belajar akuntansi ranah kognitif pada setiap siklus dari hasil rata-rata kelas dan prestasi secara individual nilai *pre test* ke *post test* serta pencapaian ketuntasan belajar klasikal. Peningkatan hasil belajar akuntansi ranah kognitif juga terjadi pada perbandingan pelaksanaan siklus I dan siklus II dilihat dari nilai rata-rata kelas untuk nilai *post test* dan ketuntasan belajar secara klasikal. Hasil pelaksanaan tindakan tersebut sesuai dengan pernyataan Zainal Arifin (2012: 299) bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah metode, teknik, dan media yang digunakan guru dalam mengajar. Unsur utama model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* yaitu pelaksanaan *pre test*, presentasi materi dengan menggunakan *Macromedia Flash* oleh guru, mengerjakan latihan soal secara individual yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi dalam kelompok, pelaksanaan *post test*, perhitungan skor kelompok, dan pemberian penghargaan bagi tim super telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif pada kompetensi dasar

mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum.

Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian dari Tri Jayanti (2013) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan Penggunaan Modul Guna Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kooperatif tipe TAI dan penggunaan modul mampu meningkatkan hasil belajar siswa, yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 29 siswa (70,73%) dan pada siklus II naik menjadi 38 siswa (92,68%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret Tahun Ajaran 2015/2016 dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif siswa kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi ranah kognitif kompetensi dasar mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pleret tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan *pre test* dan *post test* yang diberikan pada setiap siklus hasil belajar siswa khususnya ranah kognitif dapat diketahui meningkat.

Peningkatan dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas bahwa nilai *pre test* ke *post test* pada setiap siklus mengalami peningkatan, dimana untuk siklus I peningkatan sebesar 77,34% dan pada siklus II peningkatan nilai *pre test* ke *post test* sebesar 31,78%. Peningkatan juga terjadi pada ketuntasan belajar secara klasikal, dimana pada siklus I ketuntasan belajar klasikal sebesar 61,9% dan pada siklus II ketuntasan belajar klasikal telah mencapai 100%. Dari hasil nilai rata-rata *post test* pada setiap siklus hasil belajar akuntansi ranah kognitif secara klasikal juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dimana siklus I rata-rata sebesar 78,81 meningkat 12,27% menjadi 88,48 pada siklus II. Hasil

belajar secara individual juga dapat dilihat adanya peningkatan nilai *pre test* ke *post test* setiap siswa pada kedua siklus.

Saran

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya melakukan variasi dalam penggunaan model dan media pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan. model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash* dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengelola proses pembelajaran
- b. Guru sebaiknya lebih meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa, salah satunya dengan belajar berkelompok dan pemberian penghargaan bagi kelompok terbaik.
- c. Selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*, suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman mampu mengoptimalkan siswa dalam belajar, untuk pembelajaran selanjutnya guru sebaiknya mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga hasil belajar siswa dapat lebih optimal.

d. Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat dan antusiasme siswa, sehingga pembelajaran tidak menjadi membosankan dan siswanya dapat secara aktif mengikuti pelajaran. Dengan bantuan media pembelajaran, guru dapat mengatur waktu pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa seharusnya lebih semangat dalam belajar, sehingga dapat mencapai hasil belajar dengan maksimal.
- b. Siswa seharusnya lebih percaya diri untuk menjawab dan menyampaikan pendapat karena nantinya dalam kehidupan selanjutnya keterampilan berbicara dan menyampaikan pendapat tersebut sangat dibutuhkan selain didukung dari kemampuan akademik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Bagi penelitian lain diharapkan lebih meningkatkan inovasi terhadap implementasi metode model pembelajaran kooperatif tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*.
- b. Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI) dengan *Macromedia Flash*

dapat mengukur hasil belajar yang lainnya yaitu ranah afektif dan psikomotor.

c. Bagi penelitian lain diharapkan dapat menyusun butir soal yang lebih baik.

d. Para peneliti lain dapat mengembangkan model pembelajaran atau media pembelajaran yang lain sehingga dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh para guru.

Hasil Belajar di Man 3 Malang. *Skripsi*. Malang: UM.

Dwi Siswoyo. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Emma Novriskasari. (2015). Pemanfaatan *Macromedia Flash 8* sebagai Sumber Pembelajaran Alternatif untuk Meningkatkan Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XII AK 3 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.

Hamzah B. Uno. (2012). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jamil Suprihatiningrum. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Kunandar. (2011). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Miftahul Huda (2012). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

_____. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

M.T. Ritonga, dkk. (2007). *Ekonomi dan Akuntansi untuk SMA Jilid 2 Kelas XI*. Jakarta: PT. Phibeta Aneka gama.

Mulyasa. (2006). *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono. (2014). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Al Haryono Jusup. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: STIE YKPN.

Ariesto Hadi Sutopo. (2003). *Multimedia Interaktif dengan Flash*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arif S. Sadiman, dkk. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Dina Vitasari. (2010). Pengaruh Penggunaan Program *Macromedia Flash Mx* dalam Pembelajaran Akuntansi terhadap

- Nana Sudjana, Ahmad Rivai. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ratna Wilis Dahar. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rayandra Asyhar. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Rusmono. (2012). *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slavin, Robert E. (2010). *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Sugihartono, dkk. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Jayanti. (2013). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan Penggunaan Modul Guna Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 4 SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Warren, Carl S. (2009). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- _____. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yolanda Diah Nur Megawati (2012). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Yuliana Sudremi, dkk. (2007). *Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas XI SMA/MA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.